

VII. KESIMPULAN

7.1. Simpulan

Hasil Kegiatan KKP yang telah dilakukan di Laboratorium Agensi Hayati UPT PTPH Jawa Timur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cendawan *B. bassiana* merupakan cendawan entomopatogen yang dapat ditemukan di alam dan di dapat melalui beberapa tahapan yakni eksplorasi, isolasi, identifikasi, dan perbanyak.
2. Proses untuk mendapatkan cendawan entomopatogen *B.bassiana* dilakukan melalui metode pengenceran tanah rhizosfer tanaman bambu.
3. Identifikasi cendawan *B.bassiana* secara makroskopis yakni koloni berwarna putih dengan bentuk koloni yang berbulat, pola persebarannya bergerombol, dan tampak seperti tepung.

7.2. Saran

Kegiatan KKP yang dilaksanakan di Laboratorium AH UPT PTPH Jawa Timur diperlukan ketelitian dan memperhatikan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Hal ini dikarenakan proses untuk mendapatkan mikroorganisme cendawan sangat mudah gagal karena adanya kontaminasi. Sehingga untuk menunjang keberhasilan praktik, maka tempat dan di Laboratorium AH UPT PTPH Jawa Timur perlu diperhatikan tingkat kebersihan dan sirkulasi udara. Selama proses pembelajaran juga dibutuhkan kesabaran dan tingkat ketekunan yang tinggi sehingga kedepannya perlu penambahan waktu untuk proses KKP agar hasil pembelajaran dan praktik didapatkan secara optimal.